

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengembangan wisata religi di Situ Panjalu kecamatan Panjalu kabupaten Ciamis yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, akan dikemukakan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan sebagai akhir dari penulisan skripsi ini.

A. Simpulan

1. Potensi wisata religi pada objek wisata Situ Panjalu berada pada kelas II, yaitu kawasan objek wisata Situ Panjalu memiliki potensi yang tinggi untuk kegiatan pariwisata, khususnya adalah wisata religi. Potensi yang tinggi tersebut didukung oleh atraksi wisata, aksesibilitas, dan fasilitas yang sudah cukup menunjang. Namun, untuk beberapa parameter masih ada yang perlu dilakukannya perbaikan untuk pengembangan lebih baik lagi.
2. Pengembangan wisata religi yang perlu dilakukan di lokasi wisata Situ Panjalu direkomendasikan untuk lebih fokus pada pengembangan aksesibilitasnya. Meskipun hasil penilaian secara keseluruhan pada aksesibilitas telah dikategorikan berada pada kelas II, dimana tingkat penilaiannya mendukung, namun, masih terdapat beberapa parameter yang perlu ditingkatkan dan diperbaiki. Diantaranya adalah kriteria transportasi yang ada di lokasi wisata seperti perahu yang memerlukan perbaikan dan peningkatan dari segi kualitas, dan kemudahan angkutan umum menuju lokasi wisata yang masih menjadi kendala bagi para pengunjung untuk datang ke lokasi wisata Situ Panjalu. Selanjutnya, dari aspek atraksi wisata parameter untuk cinderamata masih perlu adanya peningkatan untuk variasi cinderamata, serta dari aspek fasilitas yang masih perlu adanya perbaikan dan peningkatan, diantaranya adalah sarana kebersihan, sarana keamanan, dan tempat parkir serta penataan kembali pada lokasi wisata agar lebih optimal.
3. Respon masyarakat terhadap pengembangan wisata religi di Situ Panjalu adalah masyarakat memberikan respon positif terhadap pengembangan objek wisata

Situ Panjalu. Hal itu dianalisis berdasarkan 3 aspek yakni persepsi, masyarakat senantiasa memberikan penilaian terkait kekurangan dan kelebihan dari objek wisata Situ Panjalu kepada peneliti, kemudian masyarakat pun berusaha untuk turut berpartisipasi atau terlibat untuk proses pengembangan wisata dengan memberikan ide ataupun gagasannya untuk memperbaiki dan mencapai target dari pengembangan itu sendiri, dan secara tidak langsung telah menunjukkan sikap masyarakat bahwa masyarakat telah memberikan dukungan yang bagus dan menyetujui atau menerima dengan pengembangan yang dilakukan untuk pengembangan wisata religi di Situ Panjalu kecamatan Panjalu kabupaten Ciamis.

B. Rekomendasi

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka peneliti mengemukakan beberapa rekomendasi bagi pihak-pihak terkait untuk mempertimbangkan pengembangan dan pengelolaan pada lokasi wisata untuk kedepannya. Adapun rekomendasi tersebut, terdiri dari :

1. Situ Panjalu memiliki beberapa potensi wisata religi yang mendukung untuk pengembangan wisata religi di Situ Panjalu Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis. Maka dari itu perlunya pengembangan agar wisata religi Situ Panjalu mampu menjadi penopang bagi perekonomian masyarakat sekitar lokasi wisata.
2. Memperbaiki dan meningkatkan kualitas perahu yang terdapat di lokasi wisata serta menyediakan beberapa kriteria transportasi lainnya untuk meningkatkan kemudahan angkutan umum. Mempertimbangkan untuk penataan kembali pada lokasi wisata agar lebih efektif dan optimal, baik dari penataan fasilitas, penataan kios-kios untuk cinderamata dan yang paling *urgent* adalah penataan kembali untuk tempat parkir pada lokasi wisata. Kemudian, meningkatkan fasilitas baik dari fasilitas kebersihan dan peningkatan pemeliharaan di lingkungan sekitar lokasi dan pada lokasi wisata agar tetap terawat dan terjaga kelestariannya serta peningkatan fasilitas penunjang lainnya seperti sarana keamanan, tempat penginapan, restoran, toilet, dan sarana informasi.

3. Masyarakat sebagai subjek dalam kegiatan wisata harus ikut serta dalam menjaga kelestarian di lingkungan lokasi wisata dengan tidak lagi membuang sampah rumah tangga ke lokasi Situ. *Stakeholder* yang bertanggungjawab harus mampu merealisasikan dan mengaplikasikan strategi pengembangan yang telah di buat serta melaksanakan publikasi untuk objek wisata Situ Panjalu, baik itu melalui media elektronik, ataupun media cetak dalam bentuk pamflet, brosur, spanduk, ataupun website agar objek wisata religi Situ Panjalu bisa semakin dikenal luas.

C. Implikasi

Studi geografi pada hakikatnya adalah mempelajari berbagai hal yang ada di permukaan bumi baik itu dari fenomena sosial maupun fisiknya. Geografi pariwisata merupakan bagian dari studi geografi atau merupakan bagian dari kajian geografi. Adapun alasan pariwisata menjadi bagian dari kajian geografi adalah geografi mempelajari variasi ruang, dimana pariwisata muncul pada dasarnya atas dasar keinginan dari wisatawan untuk menikmati variasi yang ada dipermukaan bumi. Dari ruang inilah memiliki potensi yang berbeda di setiap daerah yang menjadi daya tarik tersendiri bagi para wisatawan yang berkunjung.

Objek kajian material geografi adalah geosfer (lapisan lapisan bumi) yang terdiri atas atmosfer, hidrosfer berupa laut, sungai, danau, litosfer, dan biosfer dan antroposfer. Kajian dalam penelitian ini merupakan pariwisata yang dimana adalah objek kajian material geografi pada lapisan hidrosfer berupa perairan yaitu Situ Panjalu. Kemudian geografi memperelajari aspek alam dengan manusia secara terintegrasi, contohnya adalah aspek fisik dengan kehidupan manusia seperti pertanian, peternakan, penggunaan lahan dan termasuk pariwisata (Maryani, 2019, hlm. 20).

Adanya pariwisata merupakan salah satu contoh hasil interaksi antara ruang dan manusia. Oleh karena itu sumber daya alam atau yang menjadi potensi pariwisata dan sumber daya manusia menjadi faktor yang saling berkaitan yang menjadi salah satu faktor penting untuk pengembangan sebuah objek wisata. Melalui kegiatan penelitian di lapangan diharapkan dapat menambah dan

memperluas pengetahuan geografi, terutama dalam geografi pariwisata yang dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran, baik sebagai bahan ajar maupun sebagai bahan untuk diskusi di kelas.

Hasil penelitian mengenai pengembangan wisata religi di Situ Panjalu kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis, mempunyai kaitan dengan pembelajaran geografi di sekolah, pembahasan dalam penelitian ini dapat memperkaya pokok bahasan dalam pembelajaran geografi di sekolah, salah satunya pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA), yakni dapat dijadikan sebagai bahan ajar atau bahan penyampaian materi ajar geografi yaitu :

Kelas / Semester : XI (Sebelas) / satu

Kurikulum : 2013

KI/KD : 3.3 Menganalisis sebaran dan pengelolaan sumber daya Kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan.
4.3 Membuat peta persebaran sumber daya Kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata di Indonesia.

Dalam mata pelajaran geografi kelas XI hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan ajar maupun untuk memperluas pokok bahasan pada pembelajaran dengan KI 3/KD 3 tentang analisis sebaran dan pengelolaan sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata sesuai prinsip-prinsip berkelanjutan. Melalui penelitian ini, siswa dapat mengetahui sumber daya pariwisata, khususnya wisata religi yang ada di kabupaten Ciamis.